

**MAJELIS TAKLIM NURUL HUDA SEBAGAI SARANA
INTERNALISASI NILAI-NILAI AQIDAH
PADA MASYARAKAT RT 001 RW 005
KELURAHAN GELUMBANG**

Tutiana, Alfi Julizun Azwar, Sofia Hayati
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
yanatutiana@gmail.com
alfijulizunazwar_uin@radenfatah.ac.id
sofiahayati_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Apa nilai-nilai Aqidah yang diajarkan Majelis Taklim kepada jamaah pengajian Majelis Taklim Nurul Huda RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang. 2) Bagaimana internalisasi nilai-nilai aqidah pada masyarakat RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis data kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa jenis data yang terdiri dari sumber data primer yang berasal dari ustadzah, anggota jamaah Majelis dan masyarakat. Serta sumber data sekunder yakni berasal dari hasil dokumentasi, jurnal terdahulu. Subjek penelitian ini adalah membina jamaah majelis taklim Kelurahan Gelumbang. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan langkah reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah majelis taklim Nurul Huda sebagai sarana internalisasi dalam nilai aqidah yaitu adanya pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat, penanaman nilai-nilai aqidah oleh Majelis Taklim yakni 1. Nilai imam kepada Allah salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai keagamaan tersebut berupa pemberian pengetahuan tentang Aqidah.; 2. Nilai imam kepada hari akhir, di majelis taklim Nurul Huda nilai-nilai mengenai iman kepada hari akhir merupakan salah satu aspek penting, dimana kepercayaan hidup setelah mati, balasan dan pahala, hidayah dan azab, persiapan bekal akhirat, dan motivasi untuk kebaikan. Dan adapun tahapan dalam internalisasi 1. Tahap upaya dalam internalisasi: a. Tahap transformasi nilai, tahap ini terjadi proses komunikasi verbal dengan jamaah; b. Tahap transaksi nilai, proses ini melalui komunikasi dua arah secara timbal balik; c. Tahap tra-internalisasi, proses ini melalui proses yang bukan komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh ustadz melalui kepribadian yang sesuai dengan nilai yang diharapkan. Serta pendekatan strategi dan metode pendamping yang menunjang dalam pembinaan nilai Aqidah pada masyarakat.

Kata Kunci : *Internalisasi, Majelis Taklim, Nilai-Nilai Aqidah*

Abstract

This study aims to find out 1) What are the values of Aqidah taught by the Taklim Council to the congregation of the Nurul Huda Taklim Assembly RT 01 RW 05 Gelumbang Village. 2) How is the internalization of aqidah values in the people of RT 01 RW 05 Gelumbang Village. The type of this research is this

research is field research with qualitative data types, namely research procedures that produce descriptive data in the form of data types consisting of primary data sources originating from ustadzah, members of the congregation and the community. As well as secondary data sources, namely from the results of documentation, previous journals. The subject of this research is fostering the congregation of the taklim assembly of Gelumbang Village. After the data is obtained, it is then analyzed using a qualitative descriptive method. With data reduction steps, and drawing conclusions. The results of this study are the Nurul Huda taklim assembly as a means of internalizing aqidah values, namely community empowerment in social activities in the community, how to instill aqidah values by the Nurul Huda Taklim Assembly RT 01 RW 05 Gelumbang Village, namely 1. The value of the priest to Allah is wrong one effective way to instill these religious values is in the form of providing knowledge about Aqidah; 2. The value of the priest for the last day, in the Nurul Huda taklim assembly the values regarding faith in the last day are one of the important aspects, where belief in life after death, reward and reward, guidance and punishment, preparation for the afterlife, and motivation for good. And how to internalize the values of Aqidah in the people of RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang, as for the stages in internalization 1. Stages of efforts in internalization: a. Value transformation stage, this stage occurs the process of verbal communication with the congregation; b. Value transaction stage, this process through reciprocal two-way communication; c. The tra-internalization stage, this process goes through a process that is not a personality communication displayed by the ustadz through a personality that is in accordance with the expected values. As well as strategic approaches and accompanying methods that support the development of Aqidah values in society.

Keywords: *Internalization, Taklim Assembly, Aqidah Values*

PENDAHULUAN

Majelis taklim merupakan salah satu bentuk dakwah islam yang memiliki kekhasan tersendiri. Di kalangan masyarakat Islam Indonesia bahkan sampai di negeri Arab. Kekhasan dari majelis taklim adalah tidak terikat pada paham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang, sehingga menyerupai masyarakat pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk-bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga.¹

Majelis taklim merupakan suatu tempat dimana disitu terdapat perkumpulan suatu kelompok yang melakukan suatu dakwah islam yang bersosial dalam membentuk dan membina pemahaman jamaah dan masyarakat secara diskusi dakwah, dimana terjadi interaksi sosial beragama yang mampu memberikan wawasan aqidah dalam suatu kelompok majelis ilmu yang bertujuan untuk menimbang dan memperdalam ilmu agama untuk mededukasikan kepada generasi penerus sehingga dapat membimbing suatu kebaikan untuk masa yang akan datang.

¹Khozin, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 1996, hal. 235-236

Majelis taklim juga merupakan tempat menimba ilmu sekaligus memperluas pengetahuan, serta memberikan masyarakat yang sangat bermanfaat untuk jamaahnya. Majelis taklim biasanya diikuti oleh para ibu-ibu untuk menambah kegiatan daripada diam dirumah, biasanya ibu-ibu rumah tangga semangat mengikuti kegiatan tersebut, namun tidak sedikit juga yang malas untuk pergi ke Majelis Taklim.

Salah satu majelis taklim Islam yang berada di wilayah muslim mayoritas RT 01 RW 05 kelurahan Gelumbang. Majelis ini membina majelis agar memiliki pengetahuan, pemahaman, keimanan, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam yang sebenar-benarnya. Penanaman akidah Islam merupakan hal penting karena majelis taklim ini umumnya berasal dari lingkungan masyarakat minim pengetahuan mengenai agama Islam sehingga di majelis taklim ini pembinaan awal yang dilakukan adalah pembinaan tauhid, mengajar mereka mengaji. Hal itu membutuhkan perhatian dan perilaku khusus. Pembinaan khususnya bidang akidah Islam merupakan hal penting, mendasar dan pokok di majelis taklim Nurul Huda RT 01 RW 5 kelurahan Gelumbang. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan awal dan mendasar tentang ajaran Islam yang benar-benar sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan hadist. Penanaman nilai-nilai akidah Islam dilaksanakan melalui rukun iman, rukun islam, serta pembinaan dan pencegahan pemahaman dan perilaku syirik dan bid'ah.

Didirikannya majelis taklim dalam masyarakat didasari karena sebuah kesadaran umat Islam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis.

Kesadaran tentang wajibnya menuntut ilmu dalam bentuk kegiatan nyata di masyarakat, yaitu dengan mendirikan kelompok-kelompok pengajian di lingkungan mereka masing-masing apakah di masjid, mushola, perumahan, dan lain sebagainya. Kemudian, karena masyarakat umat Islam ada yang menginginkan terbentuknya suatu wadah yang murni sebagai hasil dari ide, pikiran, dan karya mereka sendiri, maka kelompok ini pun diberi nama yang khas, yakni majelis taklim. Kini, majelis taklim telah berubah menjadi wadah pengajian khusus bagi masyarakat (masyarakat). Akhirnya, melalui majelis taklim inilah yang membuat kaum masyarakat melakukan kegiatan sendiri yang terpisah dari kegiatan kaum muslimin (laki-laki).

Keberadaan majelis taklim dalam masyarakat benar-benar menjadi sarana kegiatan bagi kaum masyarakat. Banyak sekali nilai-nilai positif pengajian yang bermanfaat bagi kehidupan sosial. Dengan adanya pengajian majelis taklim semua orang akan merasakan rasa persaudaraan yang tinggi. Perbedaan diantara mereka tidak menjadikan halangan untuk saling mengenal dan berkomunikasi satu sama lain. Akan tetapi, meskipun demikian masih banyak ibu-ibu yang enggan mengikuti kegiatan pengajian majelis taklim, Tanpa disadari, mereka telah mengabaikan kewajiban menuntut ilmu, sehingga mereka lalai akan hal itu, serta kurangnya kesadaran mereka dalam menumbuhkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari

Menurut bapak Qudus selaku ketua RW 005 kelurahan Gelumbang Majelis taklim Nurul Huda ini disepakati untuk melakukan kegiatan di hari selasa siang, dengan bertujuan membentuk dan mengisi waktu kosong para ibu-ibu dalam

mendekatkan diri dan saling berkomunikasi dengan satu sama lain dalam membentuk tali persaudaraan serta menanamkan nilai-nilai keagamaan agar selalu tertanam rasa masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.²

Terdapat informasi skripsi-skripsi dan jurnal yang dijadikan kajian sebelumnya, yaitu skripsi yang ditulis oleh Wahidin yang berjudul *Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara*. Peneliti membahas pelaksana masyarakat agama di Majelis Taklim Al-Hidayah Kelurahan Medan Tenggara dan untuk mengetahui peran Majelis Taklim Al-Hidayah tentang mengembangkan masyarakat Agama masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara.³

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*Field Research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan kepala kampung serta anggota jamaah majelis taklim. Sedangkan data sekunder didapatkan dari catatan atau dokumen, buku, jurnal, dan skripsi. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat, bagaimana penanaman nilai-nilai aqidah oleh Majelis Taklim Nurul Huda RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang dan bagaimana internalisasi nilai-nilai Aqidah pada masyarakat RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang, Serta pendekatan strategi dan metode pendamping yang menunjang dalam pembinaan nilai Aqidah pada masyarakat.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Majelis Taklim Nurul Huda RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang

1. Latar Belakang Majelis Taklim Nurul Huda

Menurut bapak Qudus salah satu RW 05 di kelurahan Gelumbang, ia menceritakan bagaimana asal usul terbentuknya majelis taklim Nurul Huda, dulu sebelum terbentuknya majelis taklim ini masjid Nurul Huda ini adalah sebuah langgar atau mushola, setelah kesepakatan masyarakat RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang ingin menjadikan langgar ini menjadi masjid, alhamdulillah setelah waktu yang cukup panjang langgar Nurul Huda menjadi masjid Nurul Huda di RT 01 RW 05 kelurahan Gelumbang. Dulu majelis taklim ini belum terbentuk hanya saja sekedar perkumpulan ibu-ibu pengajian biasa, karena kegiatannya selalu aktif dan selalu ada ibu ketua pengurus masjid Nurul Huda Ibu Visna bermusyawarah kepada masyarakat RT 01 RW 05 ia ingin mengadakan atau membentuk suatu perkumpulan non formal atau yang biasa disebut dengan majelis taklim, setelah

²Wawancara Ketua RW 05 Bapak Ahmad Qudus di Kelurahan Gelumbang 2023

³Wahiddin, *Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara*, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. 2020 hal.i

kesepakatan bersama alhamdulillah respon masyarakat pun baik, dan kesepakatan pun terjadi.

Namun suatu ketika masih bingung dalam memberi nama untuk majelis taklim tersebut, setelah lama terfikir ada salah satu ibu-ibu yang akat bicara ia mengatakan bahwa bagaimana jika majelis taklim ini dinamai dengan majelis taklim Nurul Huda sesuai dengan Masjid kita yang penuh sejarah ini. Setelah kesepakatan alhamdulillah semua setuju dengan nama tersebut. Maka terbentuklah majelis taklim Nurul Huda di RT 01 RW 05 kelurahan Gelumbang. Majelis taklim Nurul Huda ini disepakati untuk melakukan kegiatan di hari selasa siang, dengan bertujuan membentuk dan mengisi waktu kosong para ibu-ibu dalam mendekatkan diri dan saling berkomunikasi dengan satu sama lain dalam membentuk tali persaudaraan serta menanamkan nilai-nilai keagamaan agar selalu tertanam rasa religius dalam kehidupan sehari-hari. Dengan beranggotakan kurang lebih 40 orang yang semuanya adalah terdiri dari ibu-ibu alhamdulillah majelis taklim Nurul Huda sampai sekarang masih aktif. Berikut dokumentasi para ibu-ibu majelis taklim Nurul Huda RT 01 RW 05 kelurahan Gelumbang.⁴



Gambar 3.5 Jamaah Majelis Taklim Nurul Huda RT 01 RW 05 kelurahan Gelumbang

2. Materi Majelis Taklim Nurul Huda

Materi majelis taklim ini meliputi aqidah, syariah dan akhlak. Dalam contoh bahan dan materi kegiatan pengajaran majelis taklim, dapat dilihat dalam paduan yang dirinci berbagai macam materi pokok beserta uraian materi yang disampaikan.

Berikut bahan dan materi kegiatan pengajaran pada Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005 Kelurahan Gelumbang.

1. Baca tulis al Quran.
2. Aqidah melibatkan makna iman dalam kehidupan.
3. Ibadah meliputi shalat, puasa, zakat, nikah, talak/cerai dan aspeknya.
4. Ekonomi Islam diantaranya jual beli, wakaf, nafkah, mengenal jenis bank, riba serta aspek-aspeknya.
5. Akhlak, yang berhubungan dengan kualitas manusia.⁵

B. Nilai-nilai Aqidah Pada Majelis Taklim Nurul Huda RT 01 RW 05 kelurahan Gelumbang

1. Nilai Iman Kepada Allah

⁴Wawancara ketua RW 005 bapak Ahmad Qudus, kelurahan Gelumbang 2023

⁵Materi Majelis Taklim Nurul Huda Wawancara Ibu Lora Ibu RW 05 Kelurahan Gelumbang

Cara efektif untuk menanamkan nilai keagamaan tersebut berupa: Berikan pengetahuan Aqidah.

Contohnya: membiasakan untuk selalu mengucapkan kata bismillah setiap akan memulai sesuatu dan mengakhiri dengan alhamdulillah.

2. Nilai Iman Kepada Hari Akhir

Di Majelis Nurul Huda nilai-nilai mengenai iman kepada hari akhir merupakan salah satu aspek penting.

1. Kepercayaan akan hidup setelah mati.
2. Pemohonan akan balasan dan pahala.
3. Ketakutan akan hidayah dan azab.
4. Persiapan untuk bekal akhirat.
5. Motivasi untuk kebaikkannya dan kehidupan yang bertanggung jawab.

Dalam Majelis Taklim, nilai-nilai iman kepada hari akhir seringkali ditekankan melalui pengajaran, diskusi, dan ceramah yang mengingatkan peserta



taklim tentang pentingnya mempersiapkan diri untuk akhirat, dan jangan terlalu terlena dalam dunia yang hanya nikmat sesaat karena dunia hanya sementara lain halnya dengan akhirat yang dimana kehidupan yang abadi dan semua kekekalan ada di dalamnya.⁶

Gambar 4.2 Tausiah

Dari gambar 4.2 di setiap tausiah para pemateri mengisinya dengan memberikan tausiah mengenai nilai-nilai Aqidah Islam, dimana nilai-nilai Aqidah tersebut terdiri dari rukun iman yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Namun bukan hanya itu saja, masih banyak hal-hal yang disampaikan dalam tausiah tersebut agar memberikan problematika apa saja yang ada di dalam nilai-nilai aqidah sehingga jamaah taklim mampu mengedukasikan kepada generasi penerusnya sehingga terciptalah hal-hal yang positif pada diri sendiri dan juga generasi penerus bahwasannya akhirat merupakan kehidupan yang kekal abadi setelah alam dunia.

C. Proses/Tahapan Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah Pada Majelis Taklim Nurul Huda RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang

1. Tahap Upaya Dalam Internalisasi

Tahapan internalisasi menurut Kama Abdul Hakam dan Encep Syarif Nurdin dalam bukunya. Tahap-tahap teknik internalisasi yakni:

1. Tahap transformasi nilai, tahap ini hanya terjadi proses komunikasi verbal dengan jamaah.
2. Tahap transaksi nilai proses transaksi melalui komunikasi dua arah secara timbal balik sehingga terjadi transaksi.
3. Tahapan Tran-Internalisasi, proses internalisasi nilai melalui proses yang bukan komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh ustadz melalui,

⁶Wawancara Ketua Majelis Taklim Nurul Huda 2023

pengkondisian, pembiasaan, kepribadian sesuai dengan nilai yang diharapkan.⁷

Dari sekian yang mengisi tausiah pada pengajian Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005, peneliti tertarik meneliti dan mewawancarai bapak H. Joni Iskandar, S.H karena beliau menurut peneliti mengkaji nilai-nilai yang berhubungan dengan nilai-nilai Aqidah. Cara ustadz memasukan nilai-nilai akidah dalam diri jamaah dalam proses pembelajaran, yaitu “Ia berusaha menciptakan suasana yang tenang, semua jamaah tidak boleh berbicara pada saat ustadz memberikan tausiahnya. Setelah itu ustadz menyampikan materi akidah itu dengan mudah dipahami dan menyuruh jamaah agar dapat mengamalkannya.”

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam menginternalisasikan nilai-nilai akidah tersebut dalam proses pembelajaran, yaitu “faktor kesadaran masyarakat itu sendiri. Ada yang terlihat kurang semangat, dan adapula yang gelisah serta ada juga yang merumpi ketika pelaksanaan majelis dilaksanakan. Adapun faktor diluar lingkungan juga ikut mempengaruhi seperti kemajuan teknologi membuat masyarakat malas belajar seperti banyak menonton televisi, main hp, sosial media dan sebagainya.”

Dari beberapa banyak faktor yang mempengaruhi para anggota masyarakat tersebut, faktor yang paling mempengaruhi para anggota majelis taklim dan masyarakat yaitu, “Kemajuan teknologi yang tidak dapat dibendung.”⁸

Dari kurang lebih 52 orang yang aktif di Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005, peneliti tertarik mewawancarai ibu Hutrini salah satu anggota Majelis Taklim Nurul Huda tentang faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai akidah yang menurut peneliti ibu Hutrini ini sangat aktif didalam Majelis Taklim Nurul Huda, sehingga peneliti tertarik untuk mendapatkan informasi mengenai Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005 Kelurahan Gelumbang. “Di Majelis Taklim Nurul Huda ini sudah menginternalisasikan nilai-nilai akidah pada masyarakat sudah sedikit banyaknya nilai-nilai akidah sudah tertanam pada diri masyarakat.”

Majelis Taklim Nurul Huda ini memberikan sarananya dalam memberikan nilai-nilai akidah pada masyarakat “Seperti menyampaikan nilai-nilai akidah itu serta bagaimana cara menanamkannya pada diri sendiri maupun lingkungan masyarakat dan keluarga.”

Menurut ibu Hutrini Majelis Taklim ini dapat dikatakan sebagai Majelis Taklim Nurul Huda Sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akidah pada masyarakat RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang. “Karena Majelis Taklim Nurul Huda dapat dikatakan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akidah karena disetiap pengisi acara tidak pernah tinggal menjelaskan dan memberikan bagaimana nilai-nilai akidah itu dan hal yang wajib dilakukan dan ditaati dalam kehidupan⁹.

⁷Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai (Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter)*, h.6-7

⁸Wawancara, Bapak Joni Iskandar Pengisi Materi Majelis Taklim, Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah di Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005 Kelurahan Gelumbang 7 february 2023

⁹Wawancara, Ibu Hutrini Salah Satu Jamaah Materi Majelis Taklim, Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah di Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005 Kelurahan Gelumbang 7 february 2023

2. Tahap Pembinaan

Adapun pemateri/ustadz di bidang pembinaan aqidah ini adalah ustadz Joni Iskandar, S.H yang bertanggung jawab dalam menghadiri pengajian serta memiliki perilaku yang ramah dikalangan masyarakat dan aktif dalam kegiatan dakwah lainnya. Tujuan pembinaan ini sebagai media untuk mencegah orang dari kemungkar dan mendorong orang untuk berbuat kebajikan.



Gambar 4.3 Membaca Kitab Suci Al Quran

Dari gambar 4.3 kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Huda juga diisi kegiatan rutin seperti pembaca kitab suci Al Quran di setiap pertemuan hari Selasa mulai pukul 14.00-16.00 WIB. Salah satu anggota Majelis Taklim membaca Al Quran sedangkan anggota yang lain menyimak pembacaan tersebut serta memberikan koreksi jika terjadi kekeliruan saat membaca Al Quran.

Kegiatan ini rutin dilaksanakan agar bacaan jamaah bisa meningkat dan memotivasi jamaah selalu belajar lebih baik dalam membaca kitab suci Al Quran. Bukan hanya itu saja jamaah majelis taklim Nurul Huda juga dibina dalam aspek nilai-nilai aqidah agar keyakinan mereka dalam menuntut ilmu agama lebih kuat dan lebih berkualitas untuk kehidupan sehari-hari serta mampu mengedukasikan kepada generasi penerus dalam hal-hal positif agar terbiasa dalam berkehidupan beragama.¹⁰

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam skripsi mengenai Majelis Taklim Nurul Huda sebagai sarana internalisasi nilai-nilai aqidah pada masyarakat RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang adalah sebagai berikut:

1. Majelis Taklim Nurul Huda memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi internalisasi nilai-nilai aqidah pada masyarakat. Melalui kegiatan rutin seperti pengajian, tausiyah, dan diskusi keagamaan, majelis taklim memberikan wadah yang aman dan interaktif bagi masyarakat untuk mempelajari, mendiskusikan, dan mengamalkan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari. Majelis Taklim Nurul Huda memberikan pendidikan agama yang terstruktur dan sistematis dengan menghadirkan para ustadz yang berkompeten dalam bidang aqidah. Pendekatan yang ramah, interaktif, dan relevan dengan konteks kehidupan masyarakat membantu membangun pemahaman yang mendalam tentang aqidah, serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap ajaran Islam.
2. Majelis Taklim Nurul Huda juga berperan dalam memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antar anggota masyarakat. Partisipasi dalam taklim menciptakan atmosfer yang inklusif dan saling mendukung, di mana peserta taklim saling

¹⁰Hasil Pengamatan Lansung Dalam Kegiatan Majelis Taklim Pada 14 Februari 2023

membantu dan memotivasi satu sama lain untuk meningkatkan keimanan dan amal ibadah mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Nurul Huda berpotensi menjadi model atau contoh bagi majelis taklim lainnya dalam upaya internalisasi nilai-nilai aqidah dalam masyarakat. Program-program yang efektif dalam memperkuat pemahaman aqidah dan keislaman dapat diadopsi oleh lembaga keagamaan, pemerintah, dan komunitas untuk memperkuat nilai-nilai aqidah dalam masyarakat secara lebih luas. Meskipun penelitian ini fokus pada Majelis Taklim Nurul Huda di RT 01 RW 05 Kelurahan Gelumbang, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang relevan tentang peran dan pentingnya majelis taklim dalam internalisasi nilai-nilai aqidah dalam masyarakat secara umum. Implikasi penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait untuk merancang program dan kebijakan yang lebih efektif dalam memperkuat nilai-nilai aqidah dan keislaman di berbagai komunitas

DAFTAR PUSTAKA

- Khozin, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 1996.
- Wahiddin, *Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara*, fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. 2020
- Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai (Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter)*
- Wawancara dengan bapak Qudus Selaku ketua RW 005 Kelurahan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Juni 2023
- Wawancara ketua RW 5 bapak Ahmad Qudus, kelurahan Gelumbang 2023
- Materi Majelis Taklim Nurul Huda Wawancara Ibu Lora Ibu RW 05 Kelurahan Gelumbang
- Wawancara Ketua Majelis Taklim Nurul Huda 2023
- Wawancara, Bapak Joni Iskandar Pengisi Materi Majelis Taklim, Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah di Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005 Kelurahan Gelumbang 7 februari 2023
- Wawancara, Ibu Hutrini Salah Satu Jamaah Materi Majelis Taklim, Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah di Majelis Taklim Nurul Huda RT 001 RW 005 Kelurahan Gelumbang 7 februari 2023